

PENGEMBANGAN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR DI PKBM GENERASI AMANAH

Anifah¹, Putri Dia Sakina², Cika Mufida Siregar³, Seni Rasbina Br Karo Sekali⁴, Elsy Virjita⁵, Herman Jaya Waruwu⁶, Yossy Meliyani Br Ginting⁷, Clara Desmiati Br Sembiring⁸, Sabrina Maharani Putri⁹, Elisabeth Manurung¹⁰

anifahpilliang@unimed.ac.id¹, sakinap213@gmail.com², cikamufida6@gmail.com³, senirasbinabrkarosekali@gmail.com⁴, elsyvirjita06@gmail.com⁵, hermanjyw@gmail.com⁶, yosymelianiibeginting@gmail.com⁷, claradesmiati09@gmail.com⁸, sabrinamaharani402@gmail.com⁹, elisabethmanurungg@gmail.com¹⁰

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Pendidikan merupakan faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, namun tidak semua individu memiliki kesempatan untuk mengenyam pendidikan formal. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) hadir sebagai solusi pendidikan nonformal yang membantu masyarakat memperoleh akses pendidikan. Penelitian ini mengkaji pengembangan peserta didik dalam meningkatkan kualitas belajar di PKBM Generasi Amanah, yang berlokasi di Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan peserta didik, termasuk motivasi belajar, kualitas tutor, metode pembelajaran, serta sarana dan prasarana pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi seperti pendekatan personal, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta pembelajaran berbasis kompetensi berperan penting dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Selain itu, evaluasi dan monitoring berkala terbukti efektif dalam memastikan perkembangan peserta didik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan peserta didik di PKBM Generasi Amanah memberikan dampak positif, baik dari segi peningkatan motivasi, keterampilan akademik dan non-akademik, serta perubahan sikap positif peserta didik. Untuk mengoptimalkan hasil pembelajaran, disarankan peningkatan pelatihan bagi tenaga pengajar, perluasan akses teknologi digital, serta penguatan kerja sama dengan komunitas dan pemerintah dalam mendukung pendidikan nonformal.

Kata Kunci: Pengembangan Peserta Didik, Kualitas Belajar, Pendidikan Nonformal, Pkbm, Generasi Amanah.

ABSTRACT

Education is a key factor in improving the quality of human resources; however, not all individuals have the opportunity to pursue formal education. The Community Learning Activity Center (PKBM) serves as a solution for non-formal education, helping communities access education. This study examines the development of learners in improving the learning quality at PKBM Generasi Amanah, located in Sampali Village, Percut Sei Tuan Subdistrict, Deli Serdang Regency. This research uses a descriptive qualitative approach to understand the factors influencing learners' development, including learning motivation, tutor quality, teaching methods, and educational facilities and infrastructure. The findings show that strategies such as personal approaches, the use of technology in learning, and competency-based learning play a crucial role in enhancing the learners' quality of education. Moreover, periodic evaluation and monitoring have proven effective in ensuring the learners' development. The study concludes that the development of learners at PKBM Generasi Amanah has had a positive impact, improving motivation, academic and non-academic skills, and fostering positive attitude changes among learners. To optimize learning outcomes, it is recommended to enhance teacher training, expand access to digital technology, and strengthen collaboration with the community and government to support non-formal education.

Keywords: Learner Development, Learning Quality, Non-Formal Education, PKBM, Generasi Amanah.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta membangun peradaban yang lebih maju. Namun, tidak semua individu memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendidikan formal karena berbagai kendala, seperti keterbatasan ekonomi, faktor geografis, serta kondisi sosial dan budaya. Oleh karena itu, pendidikan nonformal hadir sebagai alternatif yang memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk tetap memperoleh ilmu dan keterampilan yang relevan dengan kehidupan mereka.

Salah satu bentuk pendidikan nonformal yang berperan penting dalam peningkatan kualitas belajar adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). PKBM merupakan lembaga yang berfokus pada pembelajaran berbasis masyarakat, yang memungkinkan warga belajar mendapatkan pendidikan kesetaraan dan pelatihan keterampilan. Salah satu PKBM yang memiliki peran strategis dalam pengembangan peserta didik adalah PKBM Generasi Amanah, yang berlokasi di Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Sebagai lembaga pendidikan nonformal, PKBM Generasi Amanah menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didiknya. Beberapa faktor yang memengaruhi pengembangan peserta didik di PKBM ini antara lain motivasi belajar, kualitas tutor, metode pembelajaran, serta sarana dan prasarana pendidikan. Peserta didik di PKBM ini berasal dari berbagai latar belakang sosial dan ekonomi, termasuk mereka yang bekerja sambil belajar. Oleh karena itu, diperlukan strategi pendidikan yang fleksibel, inovatif, dan adaptif agar peserta didik tetap semangat dalam belajar serta mampu mengembangkan keterampilan akademik dan non-akademik mereka.

Peningkatan kualitas belajar di PKBM Generasi Amanah tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman akademik peserta didik, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan hidup yang berguna dalam dunia kerja dan kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi bagaimana strategi pengembangan peserta didik diterapkan di PKBM Generasi Amanah serta bagaimana dampaknya terhadap peningkatan kualitas belajar peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami proses pengembangan peserta didik dalam meningkatkan kualitas belajar di PKBM Generasi Amanah. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman, tantangan, serta strategi yang diterapkan dalam proses pendidikan nonformal di PKBM.

Penelitian ini dilakukan di PKBM Generasi Amanah, yang berlokasi di Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Subjek dan objek dalam penelitian ini adalah peserta didik di PKBM Generasi Amanah. objek penelitian yaitu peserta didik 3 yang aktif mengikuti program pembelajaran dan 2 orang tutor.

KAJIAN TEORI

Pengembangan peserta didik adalah suatu proses sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan potensi, keterampilan, serta karakter individu dalam konteks pendidikan. Menurut Mulyasa (2013), pengembangan peserta didik mencakup aspek intelektual, emosional, sosial, dan spiritual yang dapat mendukung keberhasilan belajar. Pendidikan yang efektif tidak hanya berfokus pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga menekankan pembentukan sikap dan keterampilan hidup yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pendidikan nonformal seperti di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), pengembangan peserta didik memiliki pendekatan yang lebih fleksibel dan kontekstual. PKBM berperan dalam memberikan kesempatan pendidikan bagi individu yang tidak memiliki akses ke pendidikan formal, seperti pekerja, ibu rumah tangga, dan masyarakat yang putus sekolah. Oleh karena itu, strategi pengembangan peserta didik di PKBM harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik mereka.

Menurut Santrock (2018), pengembangan peserta didik melibatkan proses pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan kepribadian, kemandirian, serta keterampilan sosial yang esensial. Pendidikan yang berbasis kompetensi dan pelatihan keterampilan hidup menjadi aspek utama dalam pengembangan peserta didik di PKBM.

Kualitas belajar adalah tingkat efektivitas proses pembelajaran yang menghasilkan pemahaman yang mendalam, keterampilan yang dapat diterapkan, serta peningkatan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik. Menurut Sudjana (2010), kualitas belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri peserta didik (motivasi, minat, kemampuan kognitif) maupun dari luar (lingkungan belajar, metode pembelajaran, serta dukungan dari tenaga pendidik).

Dalam konteks PKBM, kualitas belajar tidak hanya diukur dari pencapaian akademik, tetapi juga dari peningkatan keterampilan praktis yang dapat membantu peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Daryanto (2013), peningkatan kualitas belajar dapat dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran yang variatif, seperti pembelajaran berbasis kompetensi, studi kasus, serta integrasi teknologi dalam pembelajaran.

Di PKBM Generasi Amanah, upaya peningkatan kualitas belajar dilakukan melalui strategi pembelajaran yang menyesuaikan dengan kondisi peserta didik, seperti penggunaan pendekatan personal, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas program pendidikan.

Pentingnya Pengembangan Peserta Didik

Pengembangan peserta didik adalah proses peningkatan potensi, keterampilan, dan karakter individu dalam pendidikan. Menurut penelitian yang dilakukan, faktor utama yang mempengaruhi perkembangan peserta didik di PKBM Generasi Amanah meliputi motivasi belajar, kualitas tutor, metode pembelajaran, serta sarana dan prasarana pendidikan.

Peserta didik yang bergabung di PKBM ini berasal dari latar belakang yang beragam, termasuk mereka yang bekerja sambil belajar. Oleh karena itu, PKBM Generasi Amanah perlu menghadirkan strategi pendidikan yang fleksibel dan inovatif agar peserta didik tetap semangat dalam belajar.

Strategi Peningkatan Kualitas Belajar di PKBM Generasi Amanah

Dalam upaya meningkatkan kualitas belajar peserta didik, PKBM Generasi Amanah menerapkan beberapa strategi, antara lain:

1. Pendekatan Personal dalam Pembelajaran

Setiap peserta didik memiliki kebutuhan dan tantangan belajar yang berbeda. Oleh karena itu, PKBM menerapkan pendekatan yang lebih personal, di mana tutor memahami latar belakang dan kendala peserta didik untuk memberikan metode pengajaran yang lebih efektif.

2. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran

Teknologi digital menjadi alat bantu pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas belajar. PKBM mulai memperkenalkan penggunaan media digital dan sumber belajar daring untuk mempermudah peserta didik dalam mengakses materi pembelajaran.

3. Pembelajaran Berbasis Kompetensi

PKBM Generasi Amanah tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan keterampilan hidup. Peserta didik diberikan pelatihan keterampilan seperti menjahit, bertani, atau tata boga sebagai bekal kemandirian di masa depan.

4. Evaluasi dan Monitoring Berkala

Untuk memastikan efektivitas proses pembelajaran, PKBM secara rutin mengevaluasi dan memonitor perkembangan peserta didik. Hasil evaluasi digunakan untuk menyesuaikan metode pembelajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Generasi Amanah adalah sebuah lembaga pendidikan nonformal yang berlokasi di Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Lembaga ini berdiri pada tanggal 23 Mei 2006 dengan tujuan utama menyediakan layanan pendidikan bagi masyarakat yang tidak memiliki kesempatan untuk menempuh pendidikan formal.

Sejak awal berdirinya, PKBM Generasi Amanah berfokus pada pemberian layanan pendidikan keaksaraan, kesetaraan, serta pelatihan keterampilan hidup bagi warga belajar dengan berbagai latar belakang. Awalnya, kegiatan pembelajaran dilakukan di rumah-rumah warga dengan sistem pinjam pakai. Namun, seiring berjalannya waktu, PKBM Generasi Amanah berhasil memiliki gedung belajar sendiri yang diresmikan oleh Gubernur Sumatera Utara pada tanggal 2 Mei 2012 dalam peringatan Hari Pendidikan Nasional.

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PKBM Generasi Amanah, yang berlokasi di Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan peserta didik dalam meningkatkan kualitas belajar melalui berbagai strategi yang diterapkan oleh PKBM.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, ditemukan bahwa PKBM Generasi Amanah telah menerapkan berbagai metode pembelajaran yang fleksibel, berbasis kompetensi, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti kurangnya tenaga pengajar profesional, keterbatasan sarana pembelajaran, serta rendahnya motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian di PKBM Generasi Amanah, diketahui bahwa proses pengembangan peserta didik dilaksanakan secara sistematis dengan penerapan berbagai strategi yang bertujuan meningkatkan mutu pembelajaran. Salah satu strategi utama yang digunakan adalah pembelajaran berbasis kompetensi, yang menitikberatkan pada penguasaan keterampilan praktis serta peningkatan kapasitas akademik. Hal ini menjadi penting mengingat sebagian besar peserta didik di PKBM berasal dari latar belakang yang beragam, termasuk mereka yang sudah bekerja dan memerlukan keterampilan untuk menunjang kehidupan sehari-hari.

Selain itu, pendekatan personal menjadi faktor penentu keberhasilan proses pendidikan di PKBM Generasi Amanah. Para tutor berusaha memahami potensi, karakter, dan kendala yang dihadapi setiap peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu. Tutor tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan motivator yang mendorong peserta didik untuk terus semangat belajar dan percaya diri dalam mengikuti proses pendidikan. Hal ini sejalan dengan temuan wawancara yang menunjukkan bahwa peserta didik merasa lebih diperhatikan dan nyaman dalam mengikuti kegiatan belajar.

Penggunaan teknologi turut mendukung proses pembelajaran di PKBM ini. Berbagai media digital dimanfaatkan untuk mempermudah akses peserta didik terhadap materi pembelajaran secara lebih fleksibel, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan waktu akibat kesibukan bekerja. Selain itu, PKBM juga menyediakan pelatihan keterampilan hidup seperti menjahit, bertani, dan tata boga sebagai bekal bagi peserta didik agar mampu mandiri secara ekonomi. Program keterampilan ini tidak hanya menambah wawasan, tetapi juga melatih peserta didik untuk siap terjun langsung ke dunia kerja atau berwirausaha.

Kegiatan evaluasi dan monitoring dilakukan secara berkala untuk menilai sejauh mana perkembangan peserta didik selama mengikuti program di PKBM. Hasil evaluasi ini menjadi acuan bagi lembaga dalam menyesuaikan metode dan strategi pembelajaran yang diterapkan. Berdasarkan hasil tersebut, terlihat adanya peningkatan dalam hal motivasi belajar, keterampilan akademik dan non-akademik, serta perubahan sikap ke arah yang lebih baik, seperti meningkatnya kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik.

Secara keseluruhan, proses pengembangan peserta didik yang diterapkan di PKBM Generasi Amanah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas belajar. Dengan perencanaan strategi yang matang dan pendekatan holistik, PKBM ini berhasil mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga terampil, mandiri, dan mampu beradaptasi dalam kehidupan masyarakat. Temuan ini membuktikan bahwa pendidikan nonformal, jika dikelola dengan baik, mampu menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan masyarakat.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti pentingnya pengembangan peserta didik dalam meningkatkan kualitas belajar di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Generasi Amanah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor utama yang memengaruhi perkembangan peserta didik meliputi motivasi belajar, kualitas tutor, metode pembelajaran, serta sarana dan prasarana pendidikan.

Strategi yang diterapkan di PKBM Generasi Amanah, seperti pendekatan personal, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta pembelajaran berbasis kompetensi, terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas belajar. Selain itu, evaluasi dan monitoring berkala berperan penting dalam memastikan perkembangan peserta didik.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan peserta didik di PKBM Generasi Amanah memberikan dampak positif, baik dalam peningkatan motivasi belajar, keterampilan akademik dan non-akademik, maupun perubahan sikap ke arah yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Atikah, C., Hasbi, H., Mesra, R., Latjompoh, M., Balik, L. M., Yumelking, M., ... & Situngkir, F. L. (2024). Perkembangan peserta didik. Penerbit Mifandi Mandiri Digital, 1(01).
- Hakim, M. N., & Mahmudati, A. D. (2024). Strategi Pengembangan Peserta Didik Perempuan Melalui Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*,

- 3(1), 19-28.
- Irwansyah, R., Darmayani, S., Mastikawati, M., Saputro, A. N. C., Wihartanti, L. V., Fauzi, A., ... & Hartono, R. (2021). Perkembangan peserta didik.
- Putranto, A. T., Banjal, T. P., Haris, R., & Januar, D. (2023). Pemanfaatan Digitalisasi untuk Meningkatkan Kualitas dan Menunjang Pembelajaran di PKBM Cipta Cendikia. *Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 29-31.
- Rohmah, N., Hidayat, S., & Nulhakim, L. (2021). Implementasi pendidikan karakter disiplin dalam mendukung layanan kualitas belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 150-159.
- Wahyudi, L. E., Mulyana, A., Dhiaz, A., Ghandari, D., Dinata, Z. P., Fitoriq, M., & Hasyim, M. N. (2022). Mengukur kualitas pendidikan di Indonesia. *Ma'arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies*, 1(1), 18-22.